

Dampingi Pedagang Asongan, MPM PP Muhammadiyah Ciptakan Program Makanan Sehat

Sabtu, 09-09-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **YOGYAKARTA** -- Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan komitmen selalu mendampingi masyarakat kalangan bawah tetap ada di samping masyarakat. Demi integral dari gerakan dakwah dan tajdid (pembaharuan) Muhammadiyah, MPM hadir memberikan sikap solutif bagi masyarakat.

Sampai saat ini, MPM PP Muhammadiyah konsisten melakukan pendampingan untuk kaum mustad'afin, salah satunya pedagang asongan. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Tuhu Hermawan, pengurus MPM PP Muhammadiyah.

Menurut Tuhu, pendampingan pedagang asongan ini berangkat dari realita maraknya pedagang asongan yang menjual jajanan tidak sehat di sekolah-sekolah. Oleh karena itu salah satu titik fokus yang gencar digerakkan oleh MPM akhir-akhir ini adalah program makanan sehat. Khususnya makanan bagi anak-anak sekolahan di Kota Yogyakarta.

"Sehingga kami juga bekerjasama dengan pihak sekolah-sekolah, bahkan sampai perguruan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia demi mewujudkan program makanan sehat ini, salah satu program dari MPM untuk masyarakat bawah," ungkap Tuhu ketika ditemui pada Jumat (8/9).

Oleh MPM, para pedagang asongan tersebut dibina dalam mengelola serta menyajikan makanan yang akan mereka perdagangkan kepada anak-anak sekolah dasar.

"Kami membina mereka agar mampu mengelola dan menyajikan makanan sesuai standar yang berlaku dari Menteri Kesehatan Indonesia," terang Tuhu.

Lebih lanjut Tuhu menyampaikan bahwa saat ini MPM juga mendampingi beberapa kelompok seperti para pedagang asongan, para pedagang kecil, pemulung dan tukang becak. **(nisa)**

Sumber: Reza Surya Jaya